

## INTISARI

Sampah adalah hasil atau sisa pembuangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak terpakai lagi. Salah satu permasalahan penting terutama di daerah perkotaan yang selalu dihadapi setiap saat adalah sampah. Permasalahan sampah lainnya di Kabupaten Banyumas adalah sampah liar, masih ada banyak warga yang belum berlangganan pada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk mengangkut sampah yang telah dibuang. Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas adalah dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat melalui Unit Pelaksana Teknis Persampahan (UPKP), namun upaya tersebut masih sebatas pada tingkat kelurahan, dan belum maksimal. Penulis mencoba menawarkan solusi berupa perancangan media untuk mengedukasi masyarakat dalam membuang sampah dengan memakai 3R (reduce, reuse, recycle) untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum secara digital dalam bentuk video animasi, agar informasi ataupun pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih efektif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuat animasi 2D sebagai media edukasi masyarakat Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas agar sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Metode pengembangan yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari 6 tahap, yaitu Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution. Adapun hasil pengujian dengan menggunakan skala likert, hasil yang didapat sebesar 83,6% yang di mana bisa dikatakan sudah baik.

Kata kunci: sampah, animasi 2D, MDLC, media edukasi

## **ABSTRACT**

*Waste is the result or remaining disposal of a product or item that is no longer used. One of the important problems, especially in urban areas, that is faced all the time is waste. Another waste problem in Banyumas Regency is illegal waste, there are still many residents who have not subscribed to Community Self-Help Groups to transport rubbish that has been thrown away. One of the efforts that has been made by the Banyumas Regency Environmental Service is to provide education to the community through the Waste Technical Implementation Unit (UPKP), but these efforts are still limited to the sub-district level, and have not been maximized. The author tries to offer a solution in the form of designing media to educate the public in disposing of waste by using 3R (reduce, reuse, recycle) to disseminate information to the general public digitally in the form of animated videos, so that the information or message to be conveyed is more effective. The main aim of this research is to create 2D animation as a medium for educating the people of Banyumas Regency in waste management in Banyumas Regency so that it complies with the procedures set by the Regional Government. The development method used is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) which consists of 6 stages, namely Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, and Distribution. As for the test results using a Likert scale, the results obtained were 83.6% which can be said to be good.*

*Keywords: garbage, 2D animation, MDLC, education media*